BAB III. STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP DESAIN

III.1 Strategi Perancangan

Suatu perancangan dibutuhkan strategi yang dapat memenuhi tujuan perancangan. Karena kurangnya sistem informasi bagi pengunjung di Floating Market Lembang, maka dibuatlah perancangan media infografis yang berisi informasi tentang lokasi wahana yang ada di sekitar kawasan Floating Market Lembang.

III.1.1 khalayak Sasaran

Khalayak sasaran yang dipilih dapat dikategorikan sebagai berikut:

- Geografis

  Secara geografis khalayak sasaran berasal dari seluruh kota yang ada di Indonesia maupun manca negara yang ingin berkunjung ke Floating Market Lembang.

- Demografis

  Jenis kelamin : pria dan wanita

  Usia : semua umur (anak-anak dan orang dewasa)

  Pendidikan : semua tingkat pendidikan

- Psikografis

  Secara psikologi, khalayak sasaran adalah orang-orang yang senang dengan objek wisata yang bertujuan untuk mencari kesenangan dengan wisata alam dan menikmatinya bersama keluarga ataupun orang terdekat.

- Status Sosial

  Berdasarkan status sosial, perancangan media informasi ini ditujukan untuk berbagai lapisan masyarakat, mulai dari menengah ke bawah sampai menengah ke atas.

III.1.2 Strategi komunikasi

Penyampaian informasi yang dibuat dalam media infografis ini dengan melalui proses pendekatan dengan target audiens yang bertujuan agar pengunjung tertarik untuk membacanya.

- Pendekatan Verbal

  Pendekatan verbal mengunakan penyampaian komunikasi bahasa Indonesia dan dengan teks yang menarik, sehingga dapat dipahami oleh khalayak sasaran.

- Pendekatan Visual

  Penyajian Ilustrasi dalam infografis ini menggunakan pendekatan secara emosional, dengan pewarnaan melalui teknik digital, visual yang digunakan lebih kepada kesan simbolik yang dimaksudkan agar khalayak sasaran lebih cepat mengerti dan terlihat menarik. Warna yang dipakai menggunakan warna *colorful* dengan tujuan visual dan pesan yang disampaikan menjadi efektif.

- Tujuan Komunikasi

  Tujuan dari pembuatan media infografis ini adalah untuk memberikan informasi yang komunikatif, informatif, dan mudah dipahami, tentang lokasi wahana Floating Market Lembang kepada masyarakat dalam bentuk visual/ilustrasi yang menarik.

III.1.3 Strategi kreatif

Mengenalkan infografis Floating Market Lembang membutuhkan strategi kreatif yang bisa membuat masyarakat umum tertarik untuk melihat informasi berbagai wahana yang ada di Floating Market Lembang. Informasi yang disampaikan adalah berupa peta lokasi yang ditampilkan dengan ilustrasi dari objek wisata Floating Market Lembang. Ilustrasi mengenai wahana-wahana yang ada di kawasan ini digambarkan secara simbolik.

III.1.4 Strategi Media

Dalam perancangan infografis ini akan digunakan sebagai media utama dan beberapa media pendukung.

- Media Utama (Infografis)

Infografis adalah suatu bentuk penyajian data dengan konsep visual yang terdiri dari teks dan dengan tambahan gambar-gambar ilustrasi yang menarik, hasil akhir dari sebuah infografis mempunyai gambar visual yang lebih banyak dibandingkan dengan teks.



Gambar III.1 Contoh Media Infografis
Sumber: https://bandung.co/wp-content/uploads/2015/11/mengenal-objek-wisata-kota-bandung.png
(Diakses pada 13/4/2016)

Ada beberapa jenis infografis yang bisa digunakan sesuai dengan tujuan yang berbeda-beda. Jenis infografis tersebut antara lain:

1. Infografis Statis

Infografis statis adalah infografis yang disajikan dalam bentuk visual statis, tanpa konsep audio atau konsep animasi yang bisa bergerak. Jenis infografis yang satu ini bisa dibilang merupakan jenis yang paling sederhana dan paling sering digunakan untuk berbagai kebutuhan.

2. Infografis Animasi

Dikenal juga dengan sebutan *animated infographics*, infografis jenis ini bisa digunakan pada media audio visual seperti televisi atau Youtube. Infografis animasi bisa disajikan dalam bentuk dua dimensi maupun bentuk tiga dimensi yang tampak lebih kompleks. Melihat data dan informasi yang disajikan dengan infografis animasi jadi terasa menyenangkan seperti menonton film.

Jenis infografis yang memadukan konsep audio visual ini tampak sangat menarik karena memadukan unsur gambar yang bergerak dengan latar belakang suara yang mampu memperkuat pesan yang ingin disampaikan. Meski tampak menarik, cara memahami data yang dibuat dalam infografis animasi membutuhkan pematangan konsep yang mendalam dengan melibatkan sejumlah profesi. Orang-orang yang berada dibalik pembuatan infografis animasi biasanya menangani bidang animasi, penggarapan (*director*), ilustrator, seniman musik dan sejumlah profesi lainnya.

3. Infografis Interaktif

Infografis interaktif adalah jenis infografis yang paling kompleks jika dibandingkan dengan infografis statis dan infografis animasi. Pada infografis ini, target yang menjadi sasaran penyajian informasi bisa melakukan interaksi terhadap infografis yang disajikan. Untuk mewujudkan infografis interaktif yang baik, dibutuhkan kerjasama dengan *developer* atau *programmer* supaya animasi maupun pemrograman interaksi bisa dijalankan dengan lancar.

Dari ketiga jenis infografis yang dijelaskan di atas, dipilih salah satu jenis yang akan dirancang yaitu jenis infografis statis. Dalam jenis infografis ini disajikan dalam media poster dengan teknik cetak.

- Media pendukung

Untuk menunjang media utama, dibutuhkan beberapa media pendukung yang berfungsi sebagai media pengingat yang dapat menarik minat khalayak sasaran akan infografis ini. Media-media pendukung yang digunakan pada media informasi ini yaitu media yang efektif untuk menyampaikan pesan dari permasalahan yang ada.

Media pendukung yang akan digunakan untuk melengkapi media utama tersebut adalah kaos (*T-shirt*), topi dan stiker.

III.1.4 Strategi Distribusi

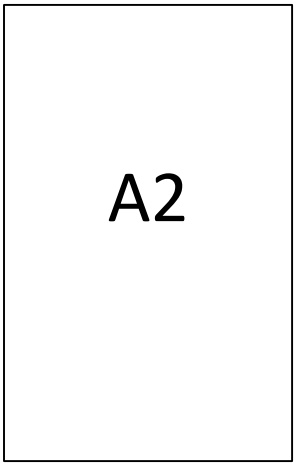
Penyebaran media utama akan disebarkan di wilayah *ticketing* agar pengunjung langsung melihat fasilitas yang ada di kawasan Floating Market Lembang. Penyebaran media akan berlangsung sepanjang tahun hingga waktu yang tidak ditentukan. Apabila ada perubahan atau penambahan lokasi wahana dari pengelola Floating Market Lembang, maka akan dibuat media infografis yang lebih *up to date*.

III.2 Konsep Desain

Konsep desain merupakan suatu konsep yang berawal dari bahasa verbal yang diolah menjadi bahasa visual, di dalam konsep visual terdapat beberapa unsur, seperti kreativitas, estetika, efisiensi, komunikatif dan lain-lain agar dapat diterima oleh khalayak sasaran. Dalam mengolah visual dibutuhkan komposisi layout, tipografi, warna dan illustrasi agar muncul visual yang kuat dan pesan yang disampaikan mudah diterima oleh khalayak sasaran.

III.2.1 Format Desain

Format desain yang akan dibuat dalam perancangan media informasi ini adalah poster infografis dengan ukuran A2. Jenis kertas yang digunakan adalah *Artpaper 220gr* dengan teknik cetak separasi.



Gambar III.2 Format Desain
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2016

III.2.2 Tata Letak

Layout didalam bahasa memiliki arti tata letak. Sedangkan menurut istilah, layout merupakan usaha untuk menyusun, menata, atau memadukan elemen-elemen atau unsur-unsur komunikasi grafis (teks, gambar, tabel, dan lain-lain) menjadikan komunikasi visual yang komunikatif, estetik dan menarik. Di sini diperlukan pertimbangan ketika sedang mendesain suatu infomasi yang seefektif mungkin.

Tujuan utama layout adalah menampilkan elemen gambar dan teks agar menjadi komunikatif dalam sebuah cara yang dapat memudahkan pembaca menerima informasi yang disajikan.

Layout yang digunakan untuk membuat infografis dibagi menjadi tiga bagian, yaitu posisi paling atas untuk teks judul, di tengah untuk ilustrasi/gambar dan di paling bawah untuk keterangan atau legenda.



Gambar III.3 Tata Letak
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2016

III.2.3 Huruf

Tipografi yang digunakan dalam perancangan infografis ini adalah jenis huruf Arial dan Erlan. Dipilih jenis huruf ini karena ingin menampilkan tulisan yang mudah dibaca dan terlihat jelas namun tetap menarik dalam media infografis.



Gambar III.4 Jenis Huruf Arial
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2016



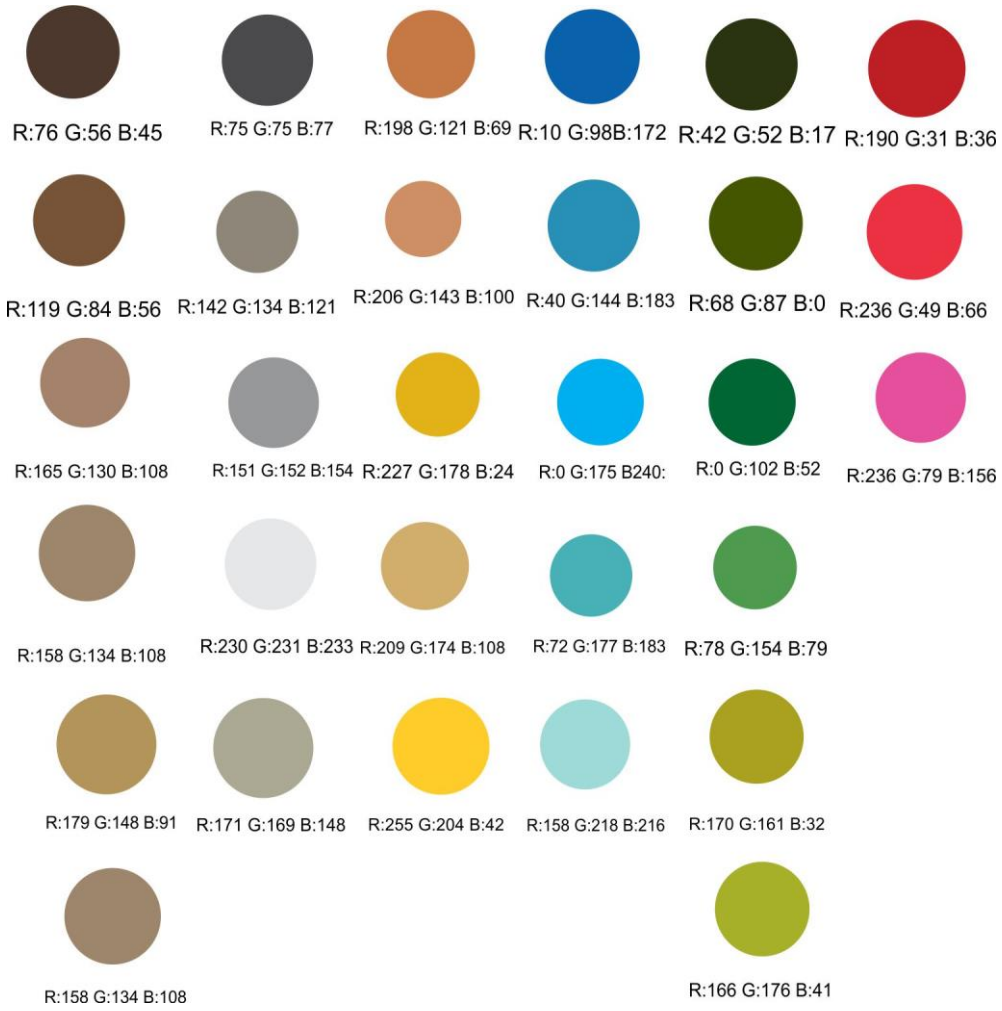
Gambar III.5 Jenis Huruf Erlan
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2016

III.2.4 Warna

Warna merupakan unsur yang sangat penting dalam desain grafis. Warna juga hal yang pertama dilihat oleh seseorang (terutama warna *background*). Warna akan membuat kesan atau mood untuk keseluruhan gambar atau grafis. Warna merupakan unsur penting dalam grafis karena dapat memberikan dampak psikologis kepada orang yang melihatnya

Dalam perancangan infografis ini warna yang akan digunakan adalah warna hijau sebagai background dan warna-warna yang alami untuk ilustrasi yang disesuaikan dengan khalayak sasaran juga lokasi Floating Market Lembang yang berada di alam terbuka.

Warna hijau artinya menunjukan warna bumi, tanaman dan pohon kesuburan dan pertumbuhan digunakan untuk relaksasi menenangkan pikiran dan merangsang kreatifitas. Warna biru artinya memberikan kesan komunikasi, air dan laut dapat menciptakan perasaan yang dingin dan tenang. Warna biru memberikan kekuatan pada air dan laut. Warna Coklat muda artinya warna yang natural dan hangat memberikan kenyamanan, keyakinan dan rasa nyaman. Dan warna merah muda artinya menunjukan rasa kasih sayang dan perasaan yang halus.



Gambar III.6 Warna
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2016

III.2.5 Ilustrasi

Ilustrasi merupakan seni gambar yang dimanfaatkan untuk memberikan penjelasan atas suatu maksud atau tujuan secara visual. Dalam perkembangannya, ilustrasi secara lebih lanjut ternyata tidak hanya berguna sebagai sarana pendukung cerita, tetapi dapat juga menghiasi ruang kosong. Misalnya dalam majalah, koran tabloid dan lain-lain. Ilustrasi bisa berbentuk macam-macam, seperti karya seni sketsa, lukis, grafis, karikatural, dan akhir-akhir ini bahkan dipakai image bitmap hingga karya foto.

Dalam perancangan infografis objek wisata Floating Market Lembang dibuat ilustrasi dengan gaya visual vektor. Pada awalnya dibuat sketsa terlebih dahulu, lalu kemudian dibuat menjadi digital dengan teknik *tracing.* Tujuannya adalah untuk menyempurnakan dan menjadi lebih baik dalam membuat wahananya untuk memenuhi dasain utama.



Gambar III.7 Ilustrasi Vektor Wahana Floating Market Lembang

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2016